

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



PENDAMPINGAN DESA MOTILANGO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM USAHA
KONSERVASI LINGKUNGAN

OLEH :

Dr. Sunarty Eraku, M.Pd / 19700903 200012 2004
Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si/ 198710232015041002

Dibiayai Melalui Dana PNBPU UNG TA 2017

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI/ JURUSAN ITK
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Usaha Konservasi Lingkungan
2. Lokasi : Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIP : 197009032000122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Geografi / Ilmu dan Teknologi Kebumihan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085342855338 / narty_eraku@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)
NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 1 Juni 2017
Ketua

(Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 197009032000122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Permasalahan lain yang muncul dalam pengelolaan lahan pertanian harus segera ditangani yaitu melalui pendidikan bagi para petani. Jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian yang lebih besar dibandingkan yang bekerja di bidang non pertanian akan mempengaruhi pola penggunaan lahan. Penduduk cenderung untuk memperluas lahan pertanian dengan membuka lahan pertanian yang baru untuk meningkatkan hasil pertaniannya. Melalui Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan’ ini diharapkan Desa Motilango dapat secara mandiri mengantisipasi kerusakan lingkungan melalui usaha konservasi.

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian UNG Tahun 2017 di Desa Motilango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara dengan tema Pendampingan Desa Motilango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Usaha Konservasi Lingkungan dilaksanakan selama 45 hari dengan jumlah peserta sebanyak 29 Orang dan dua orang. Berdasarkan masalah lingkungan yang ada di desa Motilango, kami melakukan penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam dengan narasumber dengan tema manajemen bencana masyarakat dan mitigasi bencana banjir di desa Motilango. Sedangkan untuk teknik-teknik konservasi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap dusun yang ada di Desa Motilango, masyarakatnya belum mengenal bagaimana menggunakan teknik-teknik konservasi lahan. Sehingga untuk menerapkan teknik-teknik konservasi lahan tersebut masih sangat sulit dilakukan.

Selain itu, dilakukan penyuluhan sistem pertanian organik kepada masyarakat khususnya para petani jagung yang ada di desa Motilango. Penyuluhan ini mendapat antusias dari pihak pemerintah maupun masyarakat Desa Motilango. Sosialisasi penerapan kearifan loka dilakukan dengan menitikberatkan pada pelestarian lingkungan berbasis budaya yang mencakup budidaya tanaman obat, sistem huyula/gotongroyang dalam menciptakan lingkungan yang bersih aman dan lestari. Program tambahan dilaksanakan berdasarkan usulan masyarakat dan inisiatif dari mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, yang berujuan untuk mempererat silaturahmi sesama warga desa maupun warga dan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian melalui kegiatan yang di laksanakan diantaranya: Kesenian, olahraga, mengajar di sekolah dan membentuk Badan Ta'mirul Masjid. Dalam kegiatan ini, dibuka secara resmi oleh Bupati Gorontalo Utara bapak Indra Yasih, SH, MH.

Kata kunci: konservasi lingkungan, kks, motilango

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa tetap kita haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan kuasanya sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Adapaun target KKS Pengabdian ini adalah (1) Kelompok sasaran mampu menerapkan teknik konservasi berdasarkan karakteristik fisik lahan setempat (2) Kelompok sasaran mampu memilih tradisi dalam budidaya tanaman yang sesuai dengan karakteristik fisik lahan dan lingkungan setempat (3) Kelompok sasaran memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan (4) Kelompok sasaran memahami teknik analisis kemampuan lahan dan analisis kesesuaian lahan agar tumbuh kembang tanaman dapat optimal (5) Kelompok sasaran mengetahui pengolahan limbah hasil pertanian. Dalam laporan ini, pelaksana menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan pelaksanaan KKS Pengabdian ini, sehingga dapat menjadi masukan dalam penyusunan penelitian lainnya.

Ucapan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya KKS Pengabdian: Rektor Universitas Negeri Gorontalo Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd, Ketua Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, S.H.,M.Hum, Dekan Fakultas Matematika dan IPA Prof. Dr Evi Hulukati, M.Pd, Kepala Desa Motilango Abdul Muis Hilala, SE, Seluruh aparat pemerintah Desa Motilango, Seluruh masyarakat yang siap membantu menyukseskan seluruh rangkaian program KKS Pengabdian, Kelompok Rema muda yang telah bersedia mendampingi seluruh program dari awal sampai akhir.

Semoga laporan pengabdian ini bermanfaat

Gorontalo, Juni 2017

Pelaksana KKS Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2. Pelaksanaan	6
BAB 4. SEJARAH DESA MOTILANGO	9
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....	10
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	16
6.1 Memanfaatkan Limbah Jagung (Tongkol Jagung)	16
6.2 Pembuatan Tempat Sampah Umum.....	16
6.3 Pendampingan Mitigasi Bencana Alam	16
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	17
7.1 Kesimpulan	17
7.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Kegiatan berdasarkan pada permasalahan	7
Tabel .2 Nama Dusun Desa Motilango	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi Lahan	10
Gambar 2 . Penyuluhan Kerusakan Lingkungan dan Mitigasi Bencana Alam.....	11
Gambar 3. Pelatihan Teknik-teknik Konservasi Lahan	12
Gambar 4. Penyuluhan Sistem Pertanian Organik.....	12
Gambar 5. Penerapan Kearifan Lokal	13
Gambar 6. Pelatihan dan Penampungan Pembuatan Pupuk Organik	14
Gambar 7. Pembersihan Lingkungan.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

Kerusakan sumberdaya lahan disebabkan hilangnya lapisan permukaan tanah oleh kekuatan pukulan butir-butir hujan dan kekuatan daya angkut aliran permukaan dari air hujan yang selanjutnya akan menyebabkan terbentuknya lahan kritis. Kerusakan ini disebabkan oleh berbagai aktivitas manusia yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Lapisan tanah yang subur dimanfaatkan secara maksimal tanpa disertai teknik-teknik konservasi tanah dan air sebagai usaha untuk melestarikan produktivitasnya. Penebangan vegetasi hutan dan perladangan yang tidak menerapkan prinsip-prinsip konservasi tanah merupakan salah satu faktor utama penyebab kerusakan daerah tangkapan air (Aisyah, 2014). Kerusakan wilayah-wilayah tangkapan hujan yang hampir merata di Indonesia akan semakin memperburuk situasi ini. Konversi lahan pertanian yang mencapai sekitar 4,2 persen pertahun juga merupakan faktor ikut memperburuk keadaan (BAPPEDA, 2009)

Permasalahan lain yang muncul dalam pengelolaan lahan pertanian harus segera ditangani yaitu melalui pendidikan bagi para petani. Jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian yang lebih besar dibandingkan yang bekerja di bidang non pertanian akan mempengaruhi pola penggunaan lahan. Penduduk cenderung untuk memperluas lahan pertanian dengan membuka lahan pertanian yang baru untuk meningkatkan hasil pertaniannya. Lapisan tanah yang subur dimanfaatkan secara maksimal tanpa disertai teknik-teknik konservasi tanah dan air sebagai usaha untuk melestarikan produktivitasnya. Permasalahan pendidikan tersebut tentunya berpengaruh terhadap tingkat pemahaman petani tentang teknik konservasi. Kendala pengelolaan lahan pertanian tersebut juga terlihat di di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Melalui Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan' ini diharapkan Desa Motilango dapat secara mandiri mengantisipasi kerusakan lingkungan melalui usaha konservasi. Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan

tema ‘Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan’ menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dalam usaha konservasi, sedangkan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Target utama dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan’ adalah terciptanya lahan pertanian di Desa Motilango yang berkelanjutan. Sedangkan outcome yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah yaitu menurunnya dampak kerusakan lahan di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan’ yang dilaksanakan dengan menugaskan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat harus menghasilkan luaran yang bermanfaat dalam usaha penanganan konservasi lingkungan di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Target dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan’ meliputi :

1. Kelompok sasaran mampu menerapkan teknik konservasi berdasarkan karakteristik fisik lahan setempat
2. Kelompok sasaran mampu memilih tradisi dalam budidaya tanaman yang sesuai dengan karakteristik fisik lahan dan lingkungan setempat
3. Kelompok sasaran memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan
4. Kelompok sasaran memahami teknik analisis kemampuan lahan dan analisis kesesuaian lahan agar tumbuh kembang tanaman dapat optimal
5. Kelompok sasaran mengetahui pengolahan limbah hasil pertanian.

Kegiatan yang dipilih untuk menjawab permasalahan-permasalahan dan tantangan-tantangan yang ditemukan dalam usaha konservasi lingkungan dan pengelolaan lahan di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo ini, memiliki beberapa luaran yang diharapkan yaitu kelompok sasaran menerapkan teknik konservasi, kearifan lokal, teknik analisis kemampuan lahan dan analisis kesesuaian lahan dalam praktik budidaya tanaman serta pengolahan limbah hasil pertanian.

Sesuai luaran dan target yang telah direncanakan, maka kegiatan yang direncanakan dapat membawa manfaat bagi sasaran kegiatan, mitra, dan masyarakat yaitu:

1. Kelestarian lahan dapat terus terjaga sehingga tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai
2. Meningkatnya kesejahteraan kelompok sasaran sebagai hasil dari penerapan teknik konservasi, kearifan lokal, teknik analisis kemampuan lahan dan analisis kesesuaian lahan dalam praktik budidaya tanaman dan pengolahan limbah hasil pertanian.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi :

1. Persiapan
2. Observasi lapangan
3. Pemilihan lokasi KKS - Pengabdian
4. Pendaftaran Peserta KKS - Pengabdian
5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS - Pengabdian
7. Monitoring evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKS - Pengabdian

b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi (LPM Universitas Negeri Gorontalo, 2013) :

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Provinsi Gorontalo
2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS UNG
3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
4. Rencana program dan pengorganisasian KKS
5. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
6. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS

9. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

3.2 Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan ‘Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan’ dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal. Program kerja pada kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan untuk usaha konservasi lingkungan. Melalui pendampingan masyarakat tersebut diharapkan tujuan utama dari program ini yaitu kemandirian masyarakat dapat tercapai.

Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam
2. Pelatihan, praktek dan pendampingan teknik-teknik konservasi lahan
3. Penyuluhan sistem pertanian organik
4. Sosialisasi penerapan kearifan lokal dalam budidaya tanaman
5. Pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah hasil pertanian
6. Penyuluhan dan pendampingan kebersihan lingkungan

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Mengacu pada permasalahan yang ditemui di lapangan maka program kerja/kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis Kegiatan berdasarkan pada permasalahan

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume JKEM	Keterangan
1	Belum optimalnya pengetahuan masyarakat terhadap kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam bagi pemerintah desa - Penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam bagi tokoh masyarakat - Penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam bagi masyarakat - Penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam bagi anak sekolah dan remaja 	900	15 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
2	Belum optimalnya pengetahuan masyarakat terhadap konservasi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan pendampingan teknik-teknik konservasi lahan bagi pemerintah desa - Pelatihan dan pendampingan teknik-teknik konservasi 	2700	15 Mhs x 30 hari x 6 jam/hari = 2700 JKEM

		<p>lahan tokoh masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan pendampingan teknik-teknik konservasi lahan bagi masyarakat - Pelatihan dan pendampingan teknik-teknik konservasi lahan bagi anak sekolah dan remaja 		
3	Belum adanya Penyuluhan sistem pertanian organik	- Penyuluhan dan pendampingan sistem pertanian organik bagi masyarakat	900	15 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
4	Belum tersosialisasi penerapan kearifan lokal dalam budidaya tanaman	- Sosialisasi penerapan kearifan lokal dalam budidaya tanaman	1350	15 Mhs x 15 hari x 6 jam/hari = 2700 JKEM
5	Belum adanya pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah hasil pertanian	- Pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah hasil pertanian	900	15 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
6	Permasalahan kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan	- Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan	990	30 Mhs x 11 hari x 3 jam/hari = 990 JKEM
Total volume kegiatan (dalam JKEM)			8640	

BAB IV SEJARAH DESA MOTILANGO

Desa Motilango adalah sebuah desa di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Desa ini dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Gorontalo Nomor 34 Tahun 2002 dan. Desa ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Tolongio pada tahun 2002. Desa Motilango terdiri atas 4 dusun dan 4 blok sensus dengan jumlah penduduk 1.101 jiwa (624 laki-laki dan 477 perempuan) serta luas wilayah mencapai 12,47 km², sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 88,29 jiwa/km² (BPS, 2016). Jarak Desa Motilango ke pusat kecamatan 11,75 km dan jarak ke pusat kabupaten 8,4 km.

Secara geografis Desa Motilango terletak pada 00° 47' 08" LU dan 122° 49' 10" BT serta sebelah utara berbatasan dengan Desa Popalo dan Tolongio, sebelah selatan berbatasan dengan Kec. Pulubala dan Tibawa, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ilangata dan sebelah timur berbatasan dengan Kec. Kwandang. Desa Motilango dilalui oleh Sungai Tolongio dengan panjang 4 km.

Permukaan tanah di Desa Motilango sebagian besar adalah perbukitan dengan ketinggian mencapai 200-800 meter di atas permukaan laut. Kualitas bangunan di Desa Motilango didominasi oleh bangunan semi permanen dengan jumlah 109 bangunan dari total 162 bangunan. Selain itu, Desa Motilango memiliki luas sawah mencapai 20 ha dengan jenis sawah irigasi sehingga dapat dilakukan 2 kali penanaman dalam setahun. Penduduk di Desa motilango sebagian besar berprofesi sebagai petani.

Tabel 2. Nama Dusun Desa Motilango

No	Dusun	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Niyola	Motilango	Anggrek	Gorontalo Utara
2	Wunggulila	Motilango	Anggrek	Gorontalo Utara
3	Bainaale Atas	Motilango	Anggrek	Gorontalo Utara
4	Bainaale Bawah	Motilango	Anggrek	Gorontalo Utara

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian UNG Tahun 2017 di Desa Motilango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara dengan tema Pendampingan Desa Motilango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Usaha Konservasi Lingkungan dilaksanakan selama 45 hari.

Berikut ini adalah program inti kegiatan KKS Pengabdian UNG Tahun 2017 di Desa Motilango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara dan hasil observasi di setiap Dusun Desa Motilango.

1. Penyuluhan Kerusakan Lingkungan dan Mitigasi Bencana Alam

Desa Motilango Terbagi atas empat Dusun, yaitu Dusun Niyola, Dusun Wunggulila, Dusun Bainaale Bawah, dan Dusun Bainaale atas. Berdasarkan hasil observasi di setiap dusun, dusun Niyola dan dusun Wunggulia merupakan daerah rawan terjadinya banjir yang disebabkan warga setempat membuang sampah disungai sehingga pada saat musim hujan air sungai meluap sampe kerumah warga. Sementara daerah dusun Bainaale Bawah dan Bainaale Atas Merupakan daerah rawan longsor karena hutan yang berubah fungsi menjadi lahan pertanian warga.

Berdasarkan masalah lingkungan yang ada di desa Motilango, kami melakukan penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam dengan narasumber Dr. Sci Yayu Indrati Aripin., M.Si membawakan materi dengan tema *manajemen bencana masyarakat*. Ibu Intan Noviantary Manyoe, M.Si membawakan materi dengan tema *mitigasi bencana banjir di desa Motilango*.



Gambar 1 . Observasi Dusun



Gambar 2 . Penyuluhan Kerusakan Lingkungan dan Mitigasi Bencana Alam

2. Pelatihan Praktek dan Pendampingan Teknik-teknik Konservasi Lahan

Secara umum kondisi lahan di Desa Motilango mengalami alih fungsi dari hutan menjadi lahan tanaman pertanian yang mencapai hampir 90%. Kondisi ini menjadikan Dase Motilango rawan terjadi bencana longsor dan banjir yang disebabkan alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian khususnya tanaman jagung. Selama proses kegiatan KKS pengabdian dilaksanakan beberapa kali di Desa Motilango diterjang banjir khususnya di Dusun Niyola. Oleh karena itu, teknik-teknik konservasi lahan menjadi sangat penting untuk diterapkan di desa tersebut khususnya melalui pendampingan teknik-teknik konservasi lahan kepada masyarakat Desa Motilango. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap dusun yang ada di Desa Motilango, masyarakatnya belum mengenal bagaimana menggunakan teknik-teknik konservasi lahan. Sehingga untuk menerapkan teknik-teknik konservasi lahan tersebut masih sangat sulit dilakukan.

Teknik konservasi yang diterapkan berupa pengolahan tanah melalui metode teras sering untuk mencegah terjadinya erosi yang berdampak pada banjir yang sulit untuk dikendalikan. Pelatihan atau pendampingan tentang teknik konservasi lahan kepada masyarakat Desa Motilango masih perlu dilakukan. Sebab melalui program KKS-Pengabdian kami merasa belum cukup untuk memberikan pemahaman kepada masyarkat dalam melakukan teknik konservasi secara mandiri. Oleh karena itu, pemerintah desa maupun remamuda Desa Motilango perlu malakukan program lanjutan tentang tentang teknik konservasi dan perlu mengembangkan teknik konservasi yang sudah digagas melalui program KKS-Pengabdian.



Gambar 3 . Pelatihan Teknik-teknik Konservasi Lahan

3. Penyuluhan Sistem Pertanian Organik

Sebagian besar masyarakat Desa Motilango bermata pencarian sebagai petani jagung. Hanya sebagian kecil yang menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang, buruh di kebun kelapa sawit, tukang. Selain menanam jagung, masyarakat juga menanam kacang, pisang di pinggir lahan penanaman jagung.

Berdasarkan hasil observasi di setiap Dusun, masyarakat Desa Motilango tidak mengetahui tentang sistem pertanian organik. Masyarakat hanya menggunakan sistem pertanian yang biasa dilakukan yaitu dengan menggunakan pupuk kimia dengan alasan pupuk kimia lebih praktis artinya siap pakai sementara pupuk organik butuh proses pengolahan yang cukup lama untuk bisa digunakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penyuluhan sistem pertanian organik kepada masyarakat khususnya para petani jagung yang ada di desa Motilango. Penyuluhan ini mendapat antusias dari pihak pemerintah maupun masyarakat Desa Motilango.



Gambar 4 . Penyuluhan Sistem Pertanian Organik

4. Sosialisasi Penerapan Kearifan Lokal Dalam Budidaya Tanaman

Kearifan lokal merupakan suatu bentuk kearifan yang ada dalam lingkungan masyarakat di suatu tempat termasuk Desa Motilango. Pentingnya kearifan lokal sebagaimana dipahami dalam beradaptasi dengan lingkungan, masyarakat memperoleh dan mengembangkan suatu kearifan yang berwujud pengetahuan atau ide, nilai budaya, aktivitas, dan peralatan sebagai hasil abstraksi mengelola lingkungan. Seringkali pengetahuan mereka tentang lingkungan setempat dijadikan pedoman yang akurat dalam mengembangkan kehidupan di lingkungan pemukimannya.

Berdasarkan hasil observasi di setiap dusun, masyarakat desa motilango masih kurang dalam penerapan kearifan lokal dalam budidaya tanaman. Hal ini terlihat dari sedikitnya warga yang memiliki tanaman apotik hidup di pekarangan rumah, dikarenakan kurangnya pemahaman warga tentang pentingnya tanaman apotik hidup sehingga kami melakukan penyuluhan mengenai penerapan kearifan lokal dalam budidaya tanaman dan membuat tanaman apotik hidup. Materi sosialisasi ini disampaikan oleh Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dengan tema Konservasi Lingkungan Hidup Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. Pada sosialisasi ini di hadiri oleh kepala-kepala dusun yang ada di Desa Motilango serta masyarakat setempat.

Pada sosialisasi yang dibawakan, menitikberatkan pada pelestarian lingkungan berbasis budaya yang mencakup budidaya tanaman obat, sistem huyula / gotongroyang dalam menciptakan lingkungan yang bersih aman dan lestari. Hasil yang dicapai pada sosialisasi tersebut adalah masyarakat memahami lebih mendalam tentang potensi lokal atau kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan.



Gambar 5 . Penerapan Kearifan Lokal

5. Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Limbah Hasil Pertanian.

Limbah pertanian adalah hasil dari produk pertanian yang sudah dibuang atau tidak terpakai. Desa Motilango merupakan desa yang penduduknya sebagian besar bermata-pencarian sebagai petani jagung. Berdasarkan hasil observasi di setiap Dusun, limbah hasil pertanian jagung yaitu tongkol jagung hanya dibakar. Padahal tongkol jagung bisa digunakan menjadi pupuk organik. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan limbah hasil panen jagung menjadi pupuk, kami melakukan pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah panen jagung yaitu tongkol jagung menjadi pupuk organik.



Gambar 6 . Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik

6. Penyuluhan dan Pendampingan Kebersihan Lingkungan

Sebagai manusia yang tidak terpisahkan dari lingkungannya kita dituntut untuk bisa menjaga, merawat, dan melestarikan lingkungan agar senantiasa terpelihara dengan baik. Kebersihan lingkungan adalah kegiatan menciptakan atau menjadikan lingkungan yang bersih, indah, asri, nyaman, hijau, dan enak dipandang mata. Kebersihan lingkungan hendaknya tidak terpisahkan dari setiap manusia, lingkungan yang bersih akan memberikan manfaat yang besar kepada manusia dan sebaliknya lingkungan yang kotor akan memberikan masalah yang besar kepada manusia. Oleh sebab itu wajib menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita, mulai dari diri sendiri, mulai dari hal terkecil dan mulai dari sekarang.

Berdasarkan hasil observasi di setiap Dusun Desa Motilango, kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih minim. Hal ini terlihat dari warga setempat masih membuang sampah disungai sehingga menyebabkan saluran air tersumbat, banjir, dan banyak nyamuk yang mengganggu kesehatan penduduk.

Karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga, merawat, dan melestarikan lingkungan, maka kami melakukan penyuluhan dan pendampingan membersihkan desa dan pekarangan warga. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari jumat.



Gambar 7 . Pembersihan Lingkungan

7. Program Tambahan

Program tambahan dilaksanakan berdasarkan usulan masyarakat dan inisiatif dari mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi sesama warga desa maupun warga dan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian melalui kegiatan yang dilaksanakan diantaranya: Kesenian, olahraga, mengajar di sekolah dan membentuk Badan Ta'mirul Masjid. Dalam kegiatan ini, dibuka secara resmi oleh Bupati Gorontalo Utara bapak Indra Yasih, SH, MH. Dalam sambutannya beliau menyampaikan apresiasi atas kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS yang berasal dari UNG. Selama proses pelaksanaan program tambahan tidak hanya melibatkan masyarakat Desa Motilango, tetapi juga melibatkan masyarakat dari desa lainya dalam mensukseskan program yang dilakukan. Program ini juga dilaksanakan sehubungan dengan hari ulang tahun Desa Motilango.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Memanfaatkan limbah jagung (Tongkol jagung).

Hasil observasi kami di desa motilango yaitu masyarakat belum mampu memanfaatkan limbah jagung karena belum adanya penyuluhan dari pemerintah itu sendiri. Hasil limbah jagung masyarakat hanya di bakar saja belum di manfaatkan misalnya dalam pembuatan pupuk organik, hasil limbah jagung yang sudah dibakar bisa di pakai dalam pemupukan tanaman hias seperti bunga, pemupukan bibit rica/cabai.

6.2 Pembuatan Tempat Sampah Umum

Berdasarkan Hasil observasi bahwa masyarakat desa motilango membuang sampah di sungai dikarenakan tidak adanya pembuangan sampah yang layak. sehingga perlu untuk membuat tempat sampah.

6.3 Masyarakat perlu adanya pendampingan dalam mencegah bencana banjir dan longsor.

Hasil observasi yang dilakukan di desa motilango masih perlu adanya pelatihan pendampingan dan pencegahan terhadap masyarakat dalam mengatasi bencana banjir dan longsor, karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan mengatasi banjir dan longsor, kurangnya pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat sering membuang sampah di sungai yang mengakibatkan sungai tersumbat dan dapat mengakibatkan banjir.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kerusakan ini disebabkan oleh berbagai aktivitas manusia yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Lapisan tanah yang subur dimanfaatkan secara maksimal tanpa disertai teknik-teknik konservasi tanah dan air sebagai usaha untuk melestarikan produktivitasnya.

Permasalahan lain yang muncul dalam pengelolaan lahan pertanian harus segera ditangani yaitu melalui pendidikan bagi para petani. Jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian yang lebih besar dibandingkan yang bekerja di bidang non pertanian akan mempengaruhi pola penggunaan lahan. Penduduk cenderung untuk memperluas lahan pertanian dengan membuka lahan pertanian yang baru untuk meningkatkan hasil pertaniannya.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan' yang dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat harus menghasilkan luaran yang bermanfaat dalam usaha penanganan konservasi lingkungan di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

7.2. Saran

Adapun saran dari kami :

1. Perlu perhatian dari pemerintah setempat dalam menjaga kelestarian lingkungan agar tidak terjadi bencana seperti longsor dan banjir yang merugikan masyarakat
2. Perlu kesadaran pemerintah dan masyarakat Desa Motilango dalam melestarikan lingkungan.
3. Perlu adanya kelompok masyarakat tanggap bencana sebagai usaha untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat lain dalam upaya konservasi lahan dan mencegah bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah S. 2014. Evaluasi lahan fisik dan ekonomi untuk tanaman pangan (padi, jagung, dan kedelai) menggunakan Automated Land Evaluation System (ALES) di karawang bagian selatan [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- [BAPPEDA] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2009. Laporan Survei Akhir Blue Print Pangan. Gorontalo: BAPPEDA Provinsi Gorontalo.
- BPS Kabupaten Gorontalo Utara. 2016. *Kecamatan Anggrek dalam Angka Tahun 2016*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara. Gorontalo
- BPS Provinsi Gorontalo. 2016. *Gorontalo dalam Angka Tahun 2016*. BPS BPS Provinsi Gorontalo. Gorontalo
- Braimoh AK, Vlek PLG. 2004. Land evaluation for maize based on fuzzy set and interpolation. *Environmental Management*. 33 (2): 226–238.
- Djaenudin D. 2009. Prospek Penelitian Potensi Sumber Daya Lahan di Wilayah Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 2(4) :243-257.
- [FAO] Food and Agriculture Organization. 1976. A Framework for Land Evaluation. Netherland: International Institute For Land Reclamation And Improvement/ILRI.
- Nijbroek RP, Andelman SJ. 2016. Regional suitability for agricultural intensification: a spatial analysis of the Southern Agricultural Growth Corridor of Tanzania. *International Journal of Agricultural Sustainability*. 14 (2): 231-247.
- Ritung S, Wahyunto, Agus F, Hidayat H. 2007. Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Bogor: Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Sari PD, Suparno, Muslianti D, Sugiarto, Rahmat B. 2015. Analisis rumah tangga usaha tanaman pangan Provinsi Gorontalo. Gorontalo: Badan Pusat Statistik

Lampiran 1

I. Dokumentasi Observasi



II. Dokumentasi Penyuluhan Dan Pendampingan





III. Publikasi Kegiatan di Media Masa

KKS Pengabdian

Komitemen Cegah Bencana di Motilango

GORONTALO - GP - Setelah beberapa berada di lokasi, mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian, langsung melakukan identifikasi masalah yang berada di Desa Motilango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, dan mereka pun langsung melaksanakan penyuluhan pendampingan desa.

Salah satu masalah yang berada di Desa Motilango adalah banjir, apalagi saat ini sudah masuk dalam musim penghujan, tentunya masyarakat Desa sangat khawatir dengan bencana banjir. Untuk itu, mahasiswa KKS Pengabdian, dengan pembimbing Dr. Sunarty Eraku, M.Pd, dan Syahrizal Koem, M.Si, melaksanakan seminar pendampingan desa, dengan tema penyuluhan kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam. Dengan Narasumber Prof. Dr. Moh Karmin Baruadi yang membawakan materi **Konservasi lingkungan berbasis lokal**. Dr. Sunarty Eraku, M.Pd yang membawakan materi tentang teknik – teknik konservasi lahan. Dr. rer. nat Mohamad Jahja, dengan materi teknik konservasi berbasis serat alam dunula dan duyungo. Dr. Sci Yayu Indriati Aripin, M.Si dengan materi manajemen bencana masyarakat Intan Noviantari Manyoe, M.Si dengan tema mitigasi bencana banjir di desa motilango, serta Syahrizal Koem, M.Si dengan tema bencana alam yang disebabkan oleh cuaca.

(FOTO: HUMAS)

FOTO Bersama, mahasiswa, DPL, pemateri dan masyarakat Desa Motilango. Kamis (6/4).

Dosen pembimbing, Dr. Sunarty Eraku mengatakan dengan adanya penyuluhan ini bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang menjaga lingkungan dan tidak merusak alam, serta pemanfaatan lahan yang sesuai.

Setelah seminar ini nantinya mahasiswa dan masyarakat serta aparat desa akan bekerja untuk bersama-sama dalam melakukan konservasi lingkungan, pungkasnya. (wan)

I. Dokumentasi Pembukaan Program Tambahan



Pembukaan Acara



Sambutan Kepala Desa Motilango



QALAM ILLAHI oleh Kadus Wunggulila



Tarian Karang Taruna Helumo



Tari Danca Anak-anak Desa Motilango



Sambutan Bupati Gorontalo Utara sekaligus membuka acara dan dilanjutkan pematangan tumpeng



Photo Bersama Mahasiswa KKS Motilango dengan Bupati dan Aparat Desa



Makan Malam Bersama Bapak Bupati dan warga Desa Motilango

II. Dokumentasi Program Tambahan

1. Jumat Bersih



Pelaksanaan jumat bersih sepanjang jalan Desa Motilango



Kerja Bakti di Masjid Motilango



Keja Bakti Membersihkan Halaman Kantor Desa

2. Mengajar Di Sekolah SD dan SMP



3. Membentuk Badan Ta'mirul Masjid Sekaligus Mengembalikan Fungsi Masjid



4. Mengikuti Arisan Ibu-Ibu PKK



5. Membuat Batas Desa dan Dusun



6. Kegiatan Olahraga dan Kesenian

1. Volly Ball Putra/putri

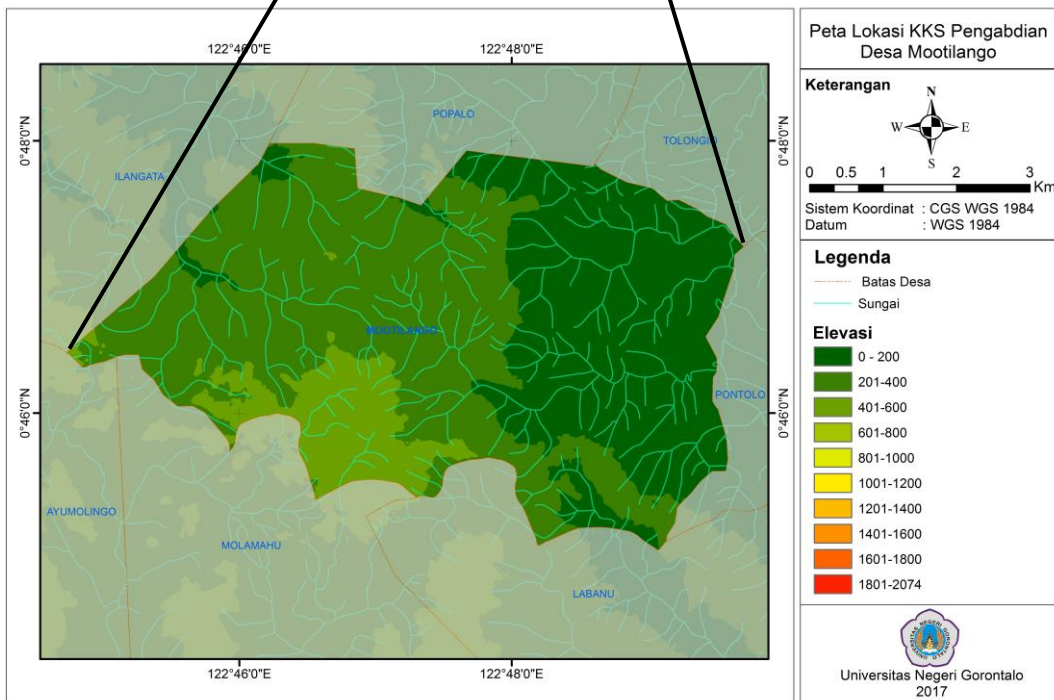
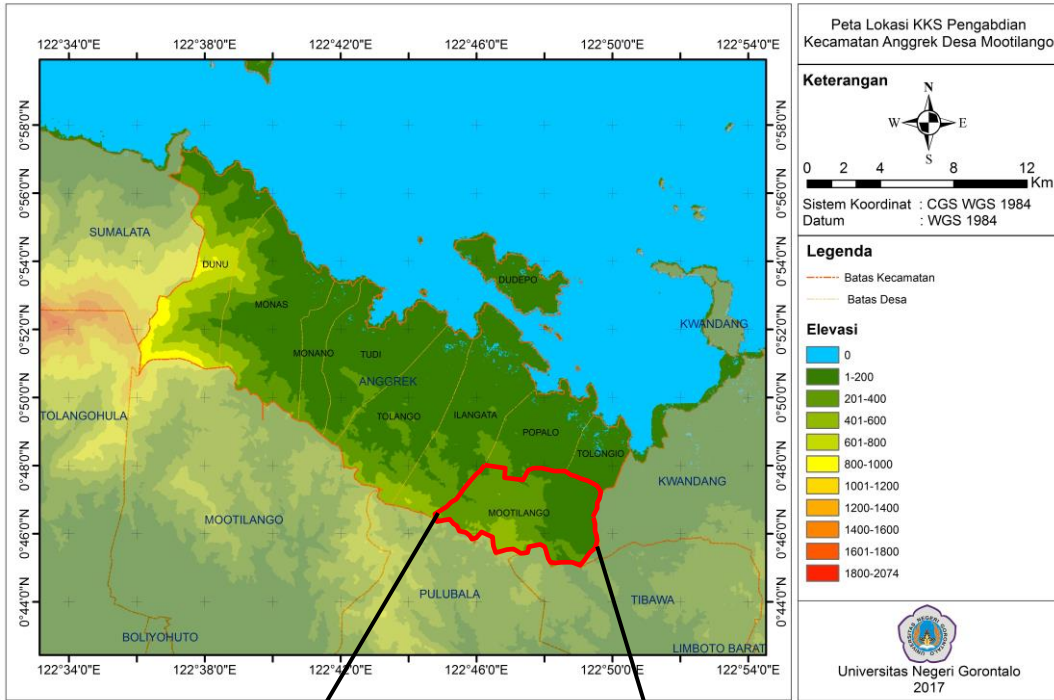


2. Sepak Takraw



Lampiran 2

Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 3

Biodata Ketua Tim Pengusul

1. Nama : Dr. Sunarty Eraku, M.Pd
2. NIP : 197009032000122004
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 03 September 1970
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jalan Taman Surya No 8 Heledulaa Utara
Kota Gorontalo
6. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	STKIP Negeri Gorontalo	S. Pd	1994	Pendidikan Fisika
2	Universitas Negeri Jakarta	M.Pd	2004	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
3	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Dr	2012	Geografi Fisik

7. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Studi Tentang Persepsi Masyarakat Gorontalo Terhadap Adat Mongubingo (Sunat Perempuan Menurut Adat Istiadat Masyarakat Gorontalo)	2006	Ketua
2.	Analisis Pendidikan Berwawasan Gender di Provinsi Gorontalo Tahun ke I	2007	Anggota
3.	Analisis Pendidikan Berwawasan Gender di Provinsi Gorontalo Tahun ke II	2008	Anggota
4.	Konservasi Lahan Pertanian Jagung Secara Spasial Ekologis di DAS Alo, Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Penanggulangan Bencana Tsunami di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	2008	Pemateri
2	Pelatihan KIT IPA untuk Guru-guru SD se-Kecamatan Tapa	2008	Pemateri
3	Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan	2014	Pemateri
4	KKS Pengabdian 'Optimalisasi Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata Bongo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo'	2014	Ketua
5	KKS Pengabdian 'Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Meranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo'	2014	Anggota
6	KKS Pengabdian 'Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo'	2015	Anggota

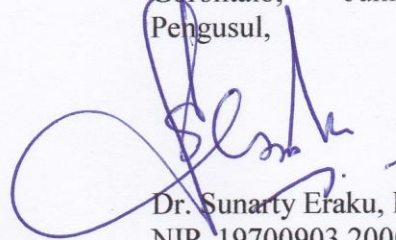
9. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Laboratorium Fisika UNG	Sekretaris Lab	2002-2004
2	Laboratorium Fisika UNG	Kepala Lab	2004-2008
3	Prodi Teknik Geologi	Kaprodi	2012-2014
4	Jurusan ITK FMIPA	Ketua Jurusan	2014 - sekarang

10. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash</i> pada Materi Lensa.	Matsains Fakultas MIPA	2008

Gorontalo, Juni 2017
Pengusul,



Dr. Sunarty Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200012 2004

Biodata Anggota Tim Pengusul

1. Nama : Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si
2. NIP : 1987102320015041002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Sumalata, 23 Oktober 1987
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
5. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
7. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
8. Alamat Rumah : Jalan Jeruk Kel. Huangobotu Kota Gorontalo
9. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S. Pd	2010	Pendidikan Fisika
2	Institut Pertanian Bogor	M.Si	2013	Klimatologi Terapan
3	-	-	-	-

1. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Pemodelan Fenologi Populasi Penggerek Batang Padi Kuning Scirpophaga incertulas (Walker) Berbasis Pengaruh Iklim	2013	Ketua
2.			

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pelatihan Sistem Navigasi Darat di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	2016	Pemateri
2	Penyuluhan Kebencanaan bagi siswa SMP/MTs se-kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	2016	Pemateri
3	-	-	-

3. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Masyarakat Ilmuan dan Teknologi Indonesia (MITI)	Koordinator Wilayah Sulawesi	2014-2015
2	Ikatan Geograf Indonesia (IGI)	Anggota Bidang	2016-Sekarang
3	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS)	Bidang Pelatihan	2016-Sekarang
4	-	-	-

4. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Aplikasi model hidrologi HBV di DAS Peusangan Aceh sebagai studi pengantar pengembangan konsep ekohidrologi berkelanjutan	DEPIK	Volume 1 No 2, Agustus 2012

2.	Pemodelan Fenologi Populasi Penggerek Batang Padi Kuning <i>Scirpophaga incertulas</i> (Walker) Berbasis Pengaruh Iklim	Jurnal Entomologi Indonesia	Volume 11 No 1, April 2014
----	---	-----------------------------	----------------------------

Gorontalo, Juni 2017
Anggota Pengusul,



Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si
NIP. 198710232015041002

Lampiran 4

DAFTAR PESERTA MAHASISWA KKS PENGABDIAN

No	NIM	Nama Mahasiswa	Jenis Kelamin	Fak/Prodi
1	811413014	Nurlaila Bau	Perempuan	Kesehatan Masyarakat
2	153413017	Eflin Rupu	Perempuan	PG Anak Usia Dini
3	153413040	Rabihatun Lakoro	Perempuan	PG Anak Usia Dini
4	153414001	Umyarti Sahi	Perempuan	PG Anak Usia Dini
5	421414015	Kurnia Sandi Lamanda	Laki-laki	Pendidikan Fisika
6	411413028	Indrawati	Perempuan	Pendidikan Matematika
7	531413036	Yurni Djafar Ayuba	Perempuan	Sistem Informasi
8	421414013	Azhar S. Husa	Laki-laki	Pendidikan Fisika
9	451414045	Siti Zulaeha	Perempuan	Pendidikan Geografi
10	471413020	Nurdiana Sirait	Perempuan	Teknik Geologi
11	413413006	Firmansyah Payu	Laki-laki	Statistika
12	471413021	Moh. Risky Darise	Laki-laki	Teknik Geologi
13	471413031	Aljulkitfir Lihawa	Laki-laki	Teknik Geologi
14	551412037	Zainudin Tomayahu	Laki-laki	Teknik Arsitektur
15	551412029	Stenyawati Mohamad	Perempuan	Teknik Arsitektur
16	421414026	Inggit Bonde	Perempuan	Pendidikan Fisika
17	421414012	Fandryanto Hubu	Laki-laki	Pendidikan Fisika
18	531413030	Iswanto Sulila	Laki-laki	Sistem Informasi
19	413413004	Rosna Ninggsih Bilondatu	Perempuan	Statistika
20	531412109	Asni Pagu	Perempuan	Sistem Informasi
21	411411076	Ahmad	Laki-laki	Pendidikan Matematika
22	321413084	Sri Suryaningsih Rasin	Perempuan	Bahasa Inggris
23	451414082	Jawiruddin Galnu	Laki-laki	Pendidikan Geografi
24	451413039	Sabri S. Manunggala	Laki-laki	Pendidikan Geografi
25	451414036	Ahmad Dadi	Laki-laki	Pendidikan Geografi
26	451414061	Sri R. Abdullah	Perempuan	Pendidikan Geografi
27	451414027	Risnawaty H. Ahmad	Perempuan	Pendidikan Geografi
28	551412038	Sumarlan Sukiman	Laki-laki	Teknik Arsitek
29	832412085	Hapid Hanapi	Laki-laki	Pendidikan Kepelatihan



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO
KECAMATAN ANGGREK
DESA MOTILANGO

Alamat : Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, 96525

SURAT KESEDIAAN KEMITRAAN

JUDUL : PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA MOTILANGO
KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM
USAHA KONSERVASI LINGKUNGAN

LOKASI : Desa Motilango
Kecamatan Anggrek
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Dr. Sunarty Eraku, M.Pd (Ketua)
2. Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si (Anggota)

PESERTA : 30 Mahasiswa

PELAKSANAAN : Februari s.d Maret Tahun 2017

KETERANGAN : Bersedia menerima tim KKS Pengabdian dari Universitas Negeri
Gorontalo untuk melaksanakan KKS PENGABDIAN di Desa Motilango
Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo
Selama 2 Bulan bulan, dari Februari s.d Maret 2017

Demikian surat ini untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 30 Januari 2017
Kepala Desa,



ABDUL MUIS HILALA, SE



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 284 /UN47/PM/2017

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN
PERIODE 1 (SATU) TAHUN 2017
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang** :
- a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
 - c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh reviewer DP2M Dikti Tahun 2016;
 - d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Taun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2017 tanggal 07 Desember 2016.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode 1 (satu) Tahun 2017 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana peggabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode 1 (satu) Tahun 2017;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengna surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2017 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar dan diupload melalui website:lpm.ung.ac.id

Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2017;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo

Pada tanggal 21 Maret 2017

Rektor



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

NIP. 19600603198603 1 003

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 284 /UN47/PM/2017
 Tanggal : 21 Maret 2017
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS)
 Pengabdian Periode 1 (satu) Tahun 2017 Lembaga Penelitian
 dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
1	1. Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd 2. Abubakar Siddik Katili, S.Pd., M.Sc	Strategi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	Biologi/ FMIPA	Tabongo/ Kec. Dulupi/ Boalemo	25.000.000
2	1. Dr. Margaretha Solang, M.Si 2. Dr. Djuna Lamondo, M.Si 3. Dr. Novri Y. Kandowangko, MP	Diversifikasi pengolahan limbah air kelapa sebagai produk minuman ramah lingkungan untuk pemberdayaan petani Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo	Biologi/ FMIPA	Desa Kaliyoso/ Kec. Dungaliyo/ Boalemo	25.000.000
3	1. Supardi Nani, SE, M.Si 2. Rizan Machmud, S.Kom., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Strategi Pemasaran Produk Minyak Kelapa Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Molalahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	Manajemen/ FE	Desa Molalahu/ Kec. Pulubala/ Kab. Gorontalo	25.000.000
4	1. Dr. Nawir N. Sune, M.Si 2. Daud Yusuf, S.Kom., M.Si	OPTIMALISASI SISTEM PERTANIAN ORGANIK DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI DESA TOLONGIO, KECAMATAN ANGGREK, KABUPATEN GORONTALO UTARA, PROVINSI GORONTALO	ITK/ FMIPA	Desa Tolongio/Kec Anggrek/Goront alo Utara	25.000.000
5	1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd 2. Ja'far Lantowa, S.Pd., MA	Pembinaan Karakter Anak- anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Bhs. Indonesia/ FSB	Desa Huntulohulawa/ Kec. Bongomeme/ Kab. Gorontalo	25.000.000

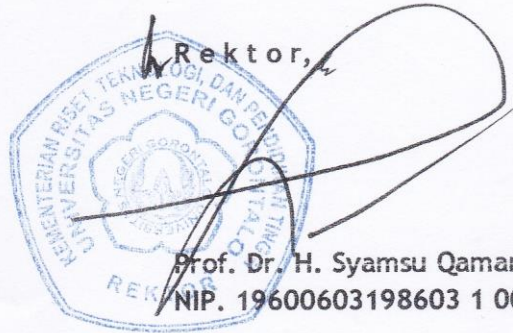
2

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
6	1. Dr. Juliana, S.Pi,MP 2. Ir. Yuniarti Koniyo, MP	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perempuan Pesisir (PE2P) Melalui Diversifikasi Pengolahan Produk Perikanan di Desa Iloheluma Kabupaten Gorontalo Utara	Budidaya Perairan/ FPIK	Desa Iloheluma/ Kec. Anggrek/ Gorontalo Utara	25.000.000
7	1. Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd. 2. Syahrizal Koem, S.Pd., M.Si	Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Usaha Konservasi Lingkungan	ITK/FMIPA	Desa Motilango/ Kec. Anggrek/Kab. Gorontalo Utara	25.000.000
8	1. Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si 2. Dr. Jusdin Puluhulawa, SH., M.Si	PEMANFAATAN LIMBAH RUMPUT LAUT SEBAGAI PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DESA ZURIYATI KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Agroteknolog i/ FAPERTA	Desa Zuriyati Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara	25.000.000
9	1. Harun Blongkod, S.Pd.Ak., M.SA 2. Herlina Rasjid, SE., MM	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)	Akuntansi/FE	Desa Gentuma/Kec. Gentuma Raya/Kab. Gorontalo Utara	25.000.000
10	1. Erni Mohamad, S.Pd, M.Si 2. Julhim S. Tangio, S.Pd., M.Pd 3. Wiwin Rewini Kunusa, S.Pd., M.Si	Pemanfaatan Limbah Jagung Sebagai Pupuk Organik Untuk Peningkatan Produksi Pertanian di Desa Talumopatu Kecamatan Mootilago Kabupaten Gorontalo	Matematika/ FMIPA	Desa Talumopatu/ Kec.Mootilango/ Kab. Gorontalo	25.000.000
11	1. Wawan Pembengo, SP, M.Si 2. Suyono Dude, S.Ag., M.Pdl	PENERAPAN TEKNOLOGI ADAPTASI IKLIM GUNA OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS JAGUNG DALAM MENGHADAPI KEJADIAN IKLIM EKSTRIM DI DESA BONDULA KEC ASPARAGA KAB GORONTALO	Agroteknolog i/ FAPERTA	Desa Bondula/ Kec. Asparaga/Kab. Gorontalo	25.000.000
12	1. Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP., M.Si 2. Fitriah Suryani Jamin, SP., M.Si	PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK TANBULAMPOT CABE (Capsicum Annum) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA IPILO KEC GENTUMA RAYA KAB GORONTALO UTARA	Agroteknolog i/ FAPERTA	Desa Ipiilo/ Kec. Gentuma Raya/ Kab. Gorontalo Utara	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
13	1. Hasdiana, S.Pd,M.Sn 2. Ulin Naini, S.Pd., M.Sn 3. Drs. Suleman Dangkua, M.Hum	Pelatihan Dekorasi Benda Fungsional dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Bagi Masyarakat Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara	Teknik Kriya/ FATEK	Desa Dambalo/ Kec. Tomilito/Kab. Gorontalo Utara	25.000.000
14	1. dr. Edwina Rugaiah Monayo, M.Biomed 2. Ns. Wirda Y. Dulahu, M.Kep 3. Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes	Peningkatan Peran keluarga Dalam Pencegahan dan Penatalaksanaan Penyakit Kronis Pada Masyarakat di Desa Diloniyohu Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo	Ilmu Keperawatan / FOK	Desa Diloniyohu/Kec. Boliyohuto/Kab. Gorontalo	25.000.000
15	1. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si 2. Miftahul Khair Kadim, S.Pi., MP	PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGOLAH HASIL PERIKANAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET IKAN DI DESA BAJO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Manajemen Sumberdaya Perairan/ FPIK	Desa Bajo/Kec. Tilamuta/Boale mo	25.000.000
16	1. Dra. Nikmah Musa, M.Si 2. Ir. Rida Iswati, M.Si	PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DENGAN TANAMAN HORTIKULTURA SISTIM VERTIKULTUR SERTA PENGENDALIAN HAMA DENGAN PESTISIDA NABATI DI DUSUN I DESA AYUMOLINGO KECAMATAN PULUBALA KABUPATEN GORONTALO	Agroteknolog i/ FAPERTA	Desa Ayumolingo/ Kec. Pulubala/ Kab. Gorontalo	25.000.000
17	1. Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes 2. Lia Amalia, S.KM., M.Kes	PEMANFAATAN AIR KELAPA SEBAGAI MINUMAN PROBIOTIK BAGI MASYARAKAT DESA MODELOMO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN GORONTALO	Kemas/ FOK	Desa Modelomo/ Kec. Tilamuta/Kab. Boalemo	25.000.000
18	1. Fady Achmad, S.T, M.Eng 2. Ir. Barry Y. Labdul, MT 3. Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST., MT	Pelatihan Sistem Peringatan Dini Banjir Berbasis Masyarakat Di Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Guna Mewujudkan Masyarakat Tanggap Bencana	Teknik Sipil/ FATEK	Desa Tangkobu/ Kec. Paguyaman/ Boalemo	25.000.000
19	1. Salmawaty Tansa, ST, M.Eng 2. Bambang Panji Asmara, ST., MT 3. Zainudin Bonok, ST., MT	PEMBUATAN BRIKET DARI PEMANFAATAN SABUT KELAPA SEBAGAI BAHAN BAKAR PADAT DAN PEMBEKALAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KERAKYATAN	Teknik Elektronika/ FATEK	Desa Iloheluma/ Kec. Boliyohuto/ kab. Gorontalo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
20	1. Dr. Fence M Wantu, SH, MH 2. Novendri M. Nggilu, SH., MH	PEMBENTUKAN BUMDES MELALUI PERDES BUMDES SERTA RANCANG BANGUN PENGELOLAAN BUMDES DI DESA BONGO TUA KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO	Ilmu Hukum/ FH	Desa Bongo Tua Kec. Paguyama Kab. Boalemo	25.000.000
21	1. dr. St Rahma, M.Kes 2. dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes 3. Ika Wulansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat	Pemberdayaan Asuhan Keperawatan Maternitas dalam pencegahan dan penanganan preeklampsia pada ibu hamil	Keperawata/ FOK	Desa Sidomulyo/Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000

Rektor,



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003